

PENERAPAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV A SDN DUPAK V SURABAYA

Supriyono

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Sudarso

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam pembelajaran penjasorkes di SDN Dupak V Surabaya telah melaksanakan pembelajaran *passing* bola voli namun belum mencapai hasil yang optimal. Pada pembelajaran sebelumnya. Guru menggunakan model pembelajaran langsung yang memiliki kelemahan, yaitu guru mendominasi dalam pembelajaran, kurangnya hubungan gimbang balik, siswa individualis dan kurang kerjasama. Hal ini terlihat dari penilaian yang sudah dilakukan pada kelas IV A SDN Dupak V Surabaya 11 siswa mendapat nilai 17 keatas atau 27,50% mendapat kriteria baik. Maka penilaitian ini menggunakan modivikasi bola plastik untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut. Untuk itu pembelajaran dapat di modivikasi dengan cara mengurangi struktur permainan yang sebenarnya hingga pembelajaran strategi bermain dapat diterima relatif mudah oleh siswanya.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas IV A SDN Dupak V Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan dalam ruang lingkup kelas yakni penilitian tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas IV A SDN Dupak V Surabaya hal ini dikarenakan semua permasalahan yang muncul terdapat dikelas ini adapaun jumlah seluruh siswa – siswinya berjumlah 40 orang dengan karakteristik jenis kelamin, laki-laki sebanyak 19 orang, sedangkan yang perempuan sebanyak 21 orang.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), modivikasi bola plastik *passing* bawah bola voli.

Abstract

In sport and art lesson in SDN Dupak V Surabaya volley ball passing training have been performed but the result remain poor. In previous learning teacher used direct learning that have limitations: teacher dominated in learning, lack of feedback relationship, students were individualistic and had poor cooperation. It was shown by assessment performed to grade IV A SDN Dupak V Surabaya where 11 students got score of 70 or more or 27.50% where good. This research used plastic ball modification to improve student training result. Therefore training can be modified by lessening game structure hence playing basic strategy can be easily accepted by student.

This research aimed to identify low passing training result improvement by using plastic ball modification for student at grade IV A SDN Dupak V Surabaya. Research performed by researcher was experiment research using action research approach in class room scope or called class acting research (PTK). Subject of research was all students of grade IV A SDN Dupak V Surabaya. It is caused by all problems were raised in this class. Number of students was 40 students with 19 male students and 21 female students.

Keywords: Class Act Research (PTK), Plastic Ball Modification, Volley Ball Low Passing

PENDAHULUAN

Setelah mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bola voli *passing* bawah di kelas IV A SDN Dupak V Surabaya, maka disimpulkan faktor keberhasilan pembelajaran yang dilakukan sangat rendah. Karena hanya mencapai 27,50 % yaitu 11 siswa yang mencapai atau melampaui KKM dari 40 siswa .

Melihat permasalahan diatas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya media alternatif modifikasi bola dari bola yang berat diganti dengan bola yang ringan. Dengan cara bola plastik dilapisi karet dibagian luar.

Untuk menjawab permasalahan diatas, guru yang diharapkan dapat menerangkan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikut pembelajaran *passing* bawah.

Tujuan Penelitian :

1. Upaya meningkatkan hasil belajar tehnik *passing* bawah dalam permainan bola voli.
2. Upaya meningkatkan *passing* bawah khusus siswa kelas IV A SDN Dupak V Surabaya.

Dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2010 : 20).

Menurut Lutan (2001: 7) dijelaskan bahwa definisi dari belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, bukan karena faktor keturunan atau kematangan. Perubahan yang di harapkan, bersifat melekat atau permanen. Proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung. Namun, keterjadiannya hanya dapat ditafsirkan berdasarkan perilaku nyata yang teramati.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology :The Teaching-Learning Proses*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkahlaku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah . . . a process of progressive behavior adaptation. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforcer*).

Skinner, seperti juga Pavlov dan Guthrie, adalah seorang pakar teori belajar berdasarkan proses *conditioning* yang pada prinsipnya memperkuat dugaan bahwa timbulnya tingkah laku itu lantaran adanya hubungan antara stimulus (rangsangan) dengan respons. Namun, patut dicatat bahwa definisi yang bersifat behavioristik ini dibuat berdasarkan hasil eksperimen dengan menggunakan hewan, sehingga tidak sedikit pakar yang menentangnya.

Tujuan dari belajar sendiri adalah merupakan sesuatu untuk mendapatkan pengetahuan di samping untuk penanaman konsep dan keterampilan serta dalam pembentukan sikap dalam kehidupan sehari-hari (Sardiman, 2010: 26).

Menurut Lutan (2001: 7) dijelaskan bahwa definisi dari belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, bukan karena faktor keturunan atau kematangan.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan Developmentally Appropriate Practice (DAP), termasuk didalamnya “body scalling” atau ukuran tubuh siswa harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu tehnik pembelajaran dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *actuating* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting*

(refleksi). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan peneliti dan pengamat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada upaya sebelumnya.

Dari siklus 1 peneliti bisa mengetahui perubahan yang ditimbulkan pada siklus 2. Apabila dalam siklus 2 masih banyak siswa yang tidak tuntas maka siklus tidak bisa baik ke siklus 3 dan seterusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

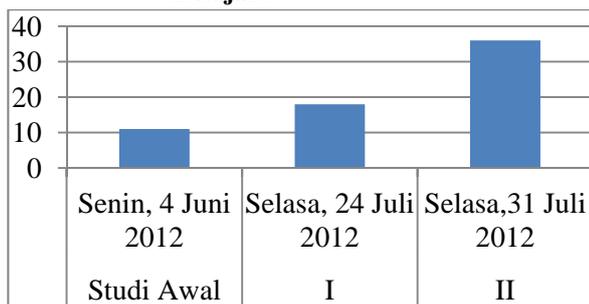
Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan modifikasi bola plastik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 September 2012 semester ganjil dengan jumlah siswa 40.

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam 2 Siklus

Siklus	Hari/ Tanggal	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Studi Awal	Senin, 4 Juni 2012	11	27,50%	Belum Tuntas
I	Selasa, 24 Juli 2012	18	45,00%	Belum Tuntas
II	Selasa, 31 Juli 2012	36	90,00%	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar *passing* bawah terhadap modifikasi bola plastik pada permainan bolavoli diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,30 dan ketuntasan belajar mencapai 55,00% atau hanya ada 22 siswa dari 40 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasik siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 45% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa takut untuk melakukan *passing* bawah terhadap permainan bola voli.

Gambar 1 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah terhadap modifikasi bola plastik pada permainan bola voli di kelas IVA semester Gasal SDN Dupak V Surabaya, serta berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Teknik penilaian *passing* bawah terhadap modifikasi bola plastik pada permainan bola voli dapat menuntaskan belajar siswa kelas IVA semester Gasal SDN Dupak V Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan guru untuk mengganti bola voli karet dengan bola voli plastik. Serta ketuntasan belajar siswa juga dapat dilihat dari keaktifan dan keberanian siswa dalam melakukan *passing* bawah setelah bola voli karet diganti dengan bola voli plastik.

Hubungan penilaian *passing* bawah dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Jasmani di kelas IVA semester Gasal SDN Dupak V Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (55,00%) siklus II (90,00%).

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

Untuk memperoleh ketuntasan belajar pendidikan jasmani memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan sehingga diperoleh penilaian yang memuaskan sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam melaksanakan penilaian sebaiknya memiliki metode yang dapat memberikan keuntungan lebih baik bagi siswa dari segi akademik maupun non akademik.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam waktu yang lebih lama karena siswa perlu waktu untuk bisa menyesuaikan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Ahmadi, Drs Nuril. 2007. *Panduan Olah Raga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama Arikunto,dkk. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- kepelatihan.wordpress.com/.../pengaruh-modifikas-diakses-pada-tanggal-12-April-2012,-jam-14.45-WIB
- mahasiswapenjaskes.blogspot.com/.../pengertian-hasil-belajar-diakses-tanggal-12-April-2012-jam-15.20-WIB
- Maksum, Ali 2009 *Metode Penelitian Dalam Olahraga*.
- Maksum, Ali 2007 *Statistik Dalam Olahraga*.
- Nursalim, Mochamad, Drs, dkk. 2007 *Psikologi Pendidikan*.
- Sardiman, 2010 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2006 Badan Standar Nasional Pendidikan*.
- Suwandi, Sarwiji, Prof.Dr.H.M.Pd 2010 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*.
- Rochiati,Wiriatmaja.2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : University Press.